

ABSTRAK

Sistem transportasi berkelanjutan merupakan sistem untuk mewujudkan kelancaran pergerakan masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan tujuannya. Aktivitas komersial merupakan salah satu sistem transportasi yang dapat menimbulkan tingkat perjalanan yang tinggi dengan tujuan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Adanya tarikan perjalanan tersebut menyebabkan terjadinya kepadatan lalu lintas dan pergerakan menjadi terhambat. Hal ini terjadi di Jalan Gatot Subroto, Kota Pekalongan. Mayoritas penggunaan lahan berupa komersial dan tingkat pelayanan jalan termasuk dalam tingkat pelayanan D yakni arus mendekati tidak stabil dan kecepatan kendaraan rendah. Sementara itu, penambahan jumlah penduduk di Kota Pekalongan akan meningkatkan pergerakan yang terjadi terutama pada aktivitas komersial.

Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan sebuah pemodelan sebagai pedoman untuk dapat mengatasi terjadinya permasalahan lalu lintas yang lebih parah dan untuk mengetahui hubungan antara guna lahan komersial dengan tarikan perjalanan di Jalan Gatot Subroto. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat model tarikan perjalanan aktivitas komersial di Jalan Gatot Subroto, Kota Pekalongan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi lapangan yang ditujukan untuk 52 toko komersial pada jam puncak operasional.

Data dianalisis menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model tarikan aktivitas komersial yakni $Y = -1,123 + 0,983X1 + 1,008E-007X2$, di mana variabel yang berpengaruh adalah $X1$ yakni jam operasional dan $X2$ adalah omset penjualan. Hal ini berarti bahwa omset penjualan yang semakin banyak maka toko komersial menarik banyak pengunjung dan semakin lama jam operasional toko maka tarikan yang terjadi menuju komersial tersebut semakin banyak. Selain itu, dihasilkan model tarikan klasifikasi toko pakaian dan aksesoris adalah $Y = 6,082 + 0,976X3$, dengan variabel yang berpengaruh yakni $X3$ yang merupakan jumlah karyawan. Jika jumlah karyawan pada toko pakaian dan aksesoris semakin banyak maka akan mampu menarik banyak pengunjung sehingga dapat meningkatkan tarikan perjalanan menuju toko pakaian dan aksesoris. Hal ini berkaitan dengan pelayanan yang diberikan toko tersebut terhadap pengunjung.

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dan pedoman dalam upaya mengelola permintaan perjalanan menuju aktivitas komersial dan mengantisipasi terjadinya permasalahan kemacetan yang lebih parah dari aktivitas komersial terhadap lalu lintas di Jalan Gatot Subroto, Kota Pekalongan.

Kata Kunci: Model Tarikan Perjalanan, Aktivitas Komersial, Lalu Lintas, Kelancaran Pergerakan